

ANALISIS RASIO AKTIVITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK TAHUN 2021-2023

Adinda Ismi Salsabillah¹⁾ *, Dewi Rohmatul Khasanah²⁾, Resi Alfarisa³⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: [1Adindaismisalsabillah@gmail.com](mailto:Adindaismisalsabillah@gmail.com), [2dewirohmatulkhasanah@gmail.com](mailto:dewirohmatulkhasanah@gmail.com),
[3resirisa02@gmail.com](mailto:resirisa02@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk melalui rasio aktivitas (perputaran total aktiva, perputaran aktiva tetap, dan perputaran piutang) periode 2021-2023. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengevaluasi efisiensi pengelolaan aset dan mendukung pengambilan keputusan manajemen di masa mendatang. Hasil analisis menunjukkan Perputaran Total Aktiva (PTA) menurun (dari 0,36 menjadi 0,31 kali), mengindikasikan efektivitas penggunaan aset untuk penjualan belum optimal. Perputaran Aktiva Tetap (PA) berfluktuasi (41,32; 51,56; 41,39 kali), menandakan ketidakkonsistenan penggunaan aset tetap. Sebaliknya, Perputaran Piutang (PP) menunjukkan tren positif (dari 0,94 menjadi 1,11 kali), mencerminkan peningkatan efisiensi penagihan. Secara keseluruhan, efisiensi pengelolaan total aset dan aset tetap masih perlu ditingkatkan, meskipun pengelolaan piutang membaik. Perusahaan disarankan mengevaluasi aset, mengoptimalkan penggunaan aktiva tetap, dan mempertahankan manajemen piutang yang baik.

Kata kunci: Perputaran Total Aktiva, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Piutang

Abstract

This study analyzes the financial performance of PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk through activity ratios (total asset turnover, fixed asset turnover, and receivables turnover) for the period 2021-2023. Using a qualitative approach, this study evaluates the efficiency of asset management and supports future management decision making. The results of the analysis show that Total Asset Turnover (PTA) decreased (from 0.36 to 0.31 times), indicating that the effectiveness of asset use for sales is not optimal. Fixed Asset Turnover (PA) fluctuated (41.32; 51.56; 41.39 times), indicating inconsistency in the use of fixed assets. Conversely, Receivables Turnover (PP) showed a positive trend (from 0.94 to 1.11 times), reflecting an increase in collection efficiency. Overall, the efficiency of total asset and fixed asset management still needs to be improved, although receivables management is improving. Companies are advised to evaluate assets, optimize the use of fixed assets, and maintain good receivables management

Keywords: Total Asset Turnover, Fixed Asset Turnover, Receivables Turnover

Article history

Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 837
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Berisi Dalam dunia bisnis yang kompetitif, Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kondisi dan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan bisnis dan juga menjadi indikator penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan manajemen. Salah satu metode umum yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio keuangan, yaitu meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio Aktivitas secara khusus digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh penggunaan aset yang dimiliki untuk mendukung operasional dan menghasilkan pendapatan. Atau bisa dibilang rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) penggunaan sumber daya suatu perusahaan. Efisiensi dilakukan misalnya di bidang Penjualan, Persediaan, dan Piutang, dan di bidang lain dilakukan Efisiensi. Rasio aktivitas juga digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Fahmi, 2020). Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa cepat perputaran aset perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan dituntut untuk mampu mengelola aset dan piutangnya secara optimal agar dapat meningkatkan profitabilitas dan mempertahankan kestabilan keuangan. Analisa rasio aktivitas seperti perputaran piutang, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi operasional perusahaan. Melalui rasio-rasio ini, perusahaan dapat mengevaluasi sejauh mana aset yang dimiliki mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Dengan adanya hambatan dan tantangan dalam pengelolaan aset, analisis rasio aktivitas menjadi alat yang relevan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk melalui rasio aktivitas. Diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan, investor, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi sejenis di bidang analisis kinerja keuangan, khususnya di sektor pembiayaan.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Berikut adalah pengertian Akuntansi Manajemen menurut para ahli (Ayu Nursanti et al., 2022);

a. Charles T. Homgren (1993:4) Akuntansi manajemen merupakan sebuah proses identifikasi, penyiapan, pengukuran, akumulasi, analisa, dan penafsiran serta komunikasi mengenai informasi yang dapat membantu eksekutif dalam memenuhi tujuan perusahaan.

b. RA Supriyono (1993:8) RA Supriyono mengatakan akuntansi manajemen berdasarkan Management Accounting Practices (MAP) komite yang dibentuk oleh National Association of Accountants (NAA) bahwa akuntansi manajemen ialah suatu proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan data, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan manajemen untuk sebuah perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi atau perusahaan, serta menjamin ketepatan penggunaan sumber dan pertanggungjawaban atas segala sumber tersebut. Dalam akuntansi manajemen juga terdiri dari penyiapan laporan finansial untuk kelompok-kelompok non manajemen seperti para kreditur, pemegang saham, penguasa perpajakan dan lembaga lembaga lain

c. Halim dan Supomo (2000:3) Akuntansi manajemen merupakan kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi dalam bentuk keuangan bagi manajemen untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi dalam menjalankan fungsi manajemen.

d. Mulyadi (2001:2) Menurut Mulyadi, Akuntansi manajemen merupakan suatu informasi keuangan yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang digunakan terutama oleh pengguna intern suatu organisasi.

Akuntansi manajemen dapat disimpulkan sebagai aktivitas kunci dalam organisasi yang melibatkan pengidentifikasian, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, interpretasi, dan penyampaian informasi keuangan. Informasi ini esensial bagi manajemen untuk mendukung proses perencanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengambilan keputusan ekonomi, dengan tujuan akhir mencapai sasaran Perusahaan.

Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) adalah kerangka kerja yang digunakan organisasi untuk memastikan semua aktivitas dan sumber daya selaras dengan tujuan dan strategi yang ditetapkan, sehingga mencapai target secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian manajemen Perusahaan digunakan untuk mengidentifikasi anomaly atau kekurangan yang perlu diselesaikan berdasarkan umpan balik dan dari aktivitas (Tyoso, 2021).

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses menguji dan memahami data dari laporan finansial perusahaan (seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas) untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi, kinerja, dan potensi masa depan keuangan perusahaan. Tujuan Analisa laporan keuangan dapat juga dipergunakan untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan yang disajikan (Sugiono & Untung, 2008). Berikut kegunaan Analisa laporan keuangan yaitu;

- a. Untuk memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan itu sendiri
- b. Untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan.
- c. Dapat memberi informasi yang diinginkan oleh para pengambil Keputusan
- d. Dapat digunakan untuk membandingkan dengan Perusahaan lain atau dengan Perusahaan lain secara industry (Vertikal)
- e. Untuk memahami ssituasi dan kondisi keuangan Perusahaan
- f. Dapat juga digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan Perusahaan pada ,asa mendatang (proyeksi)

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas, atau sering disebut rasio efisiensi atau rasio pemanfaatan aset, adalah alat ukur keuangan yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan. Rasio aktivitas mengukur kemampuan Perusahaan untuk mengonversi berbagai akun dalam neraca menjadi uang tunai atau penjualan (Darmawan, 2020). Karena rasio ini berfokus pada seberapa cepat dan efisien aset-aset (yang sebagian besar ada di neraca) digunakan atau "diputar" untuk menghasilkan aliran pendapatan atau kas. Berikut adalah salah satu dari jenis rasio, yaitu rasio aktivitas yang mengukur analisa keuangan dengan 4 metode pendekatan yaitu (Hendrayanti et al., 2023);

1. Perputaran Piutang

Untuk menghitung jumlah piutang beredar. Semakin besar jumlah piutang yang beredar, semakin baik nilai keuangan dan menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang sehat. Pasalnya piutang merubakan komponen penjualan yang memiliki peluang untuk menambah modal.

Perputaran Piutang = Total piutang/rata – rata piutang

2. Metode Pendekatan perputaran aktiva tetap

Untuk mengetahui maksimum penjualan dengan aktiva tetap. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin bagus analisa keuangan perusahaan.

$$\text{Perputaran Aktiva} = \text{Penjualan/Aktiva Tetap}$$

3. Metode persediaan

Untuk menghitung penjualan dengan pendekatan persediaan. Semakin tinggi nilai rasionya, maka semakin menunjukkan pengelolaan persediaan yang semakin baik.

$$\text{Perputaran persediaan} = \text{Harga pokok Penjualan/Persediaan}$$

4. Metode Perputaran total aktiva

Untuk melihat perbandingan penjualan dengan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aktiva yang dimaksud terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap atau keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar nilai rasio yang dihasilkan, maka semakin baik pula optimasi penjualan dengan menggunakan total aktiva.

$$\text{Siklus total Aktiva} = \text{Penjualan/Total Aktiva}$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang seberapa sehat finansial sebuah perusahaan dan seberapa baik manajemennya mengelola uang dan aset. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan keuntungan selama periode tertentu. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan yang merupakan alat yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Perusahaan (Sarapi et al., 2022). Ada 2 (dua) alat pengukuran kinerja yang bisa digunakan, yaitu alat ukur kinerja keuangan dan alat ukur kinerja non keuangan, di mana keduanya saling melengkapi satu sama lain (Suhardi et al., 2022). Mengapa demikian karena Kinerja keuangan (seperti laba atau ROA) adalah indikator hasil lagging indicator yaitu menunjukkan apa yang sudah dicapai di masa lalu, tapi tidak menjelaskan mengapa atau bagaimana hasilnya demikian, atau apa yang akan terjadi nanti sedangkan Kinerja non-keuangan (seperti kepuasan pelanggan atau inovasi) adalah indikator pemicu (leading indicator). Ia menunjukkan faktor-faktor yang akan mendorong kinerja keuangan di masa depan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk berdasarkan rasio aktivitas, meliputi perputaran total aktiva, perputaran aktiva tetap, dan perputaran piutang. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bina Sarana Informatika pada tahun 2025.

Target/sasaran penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dengan subjek penelitian berupa data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2021 hingga 2023. Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data laporan keuangan yang relevan, dilanjutkan dengan perhitungan rasio aktivitas yaitu perputaran total aktiva (PTA), perputaran aktiva tetap (PA), dan perputaran piutang (PP). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Hasil perhitungan rasio aktivitas kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, analisis juga dilakukan untuk membandingkan rasio aktivitas perusahaan dengan standar rata-rata industri pembiayaan di Indonesia dan merumuskan rekomendasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perputaran Total Aktiva (PTA)

Hasil Perputaran Total Aktiva (PTA)

Perputaran total aktiva menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Berikut hasil perhitungan (PTA) PT.Adira Dinamika Multi Finance tbk periode 2021-2023 dapat dilihat Tabel 1. Sebagai berikut;

Tabel 1. Hasil perhitungan (PTA) pada BEI periode 2021-2023

| Tahun | Penjualan | Total Aktiva | PTA (Kali) | Naik (Turun) |
|-------|--------------|---------------|------------|--------------|
| 2021 | Rp 8.653.143 | Rp 23.725.885 | 0,36 | - |
| 2022 | Rp 8.340.436 | Rp 24.897.205 | 0,33 | -0,03 |
| 2023 | Rp 9.507.934 | Rp 31.007.222 | 0,31 | -0,03 |

Sumber: data diolah, 2025

Dari tabel 1. diatas terlihat bahwa pada tahun 2021, rasio PTA tercatat sebesar 0,36 kali, yang artinya setiap Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan Rp 0,36 penjualan. Angka ini masih tergolong rendah, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki untuk menciptakan pendapatan. Kemudian pada tahun 2022, rasio PTA mengalami penurunan menjadi 0,33 kali, menurun sebesar 0,03 poin. Penurunan ini terjadi meskipun total aktiva meningkat dari Rp 23,7 miliar menjadi Rp 24,8 miliar. Namun, penurunan ini disebabkan oleh turunnya nilai penjualan dari Rp 8,6 miliar menjadi Rp 8,3 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak diiringi dengan pertumbuhan pendapatan yang seimbang, bahkan terjadi penurunan pendapatan, sehingga efisiensi penggunaan aset pun ikut menurun. Pada tahun 2023, PTA kembali menurun menjadi 0,31 kali, padahal penjualan meningkat menjadi Rp 9,5 miliar. Namun, total aktiva juga meningkat secara signifikan menjadi Rp 31 miliar. Kenaikan aset yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan penjualan yang proporsional membuat rasio PTA tetap menurun. Ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mengalami pertumbuhan aset, pemanfaatan aset tersebut untuk menghasilkan pendapatan belum optimal.

Jika dilihat secara keseluruhan, tren perputaran total aktiva selama tiga tahun terakhir menunjukkan penurunan bertahap, yang mencerminkan penurunan efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan. Penurunan ini bisa disebabkan oleh adanya investasi dalam aset yang belum memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan penjualan, atau manajemen aset yang kurang efektif.

Kinerja PTA yang cenderung menurun ini perlu menjadi perhatian manajemen perusahaan, karena bila dibiarkan, hal ini dapat menandakan terjadinya pemborosan dalam penggunaan sumber daya perusahaan. Untuk meningkatkan rasio PTA, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap struktur asetnya, memastikan bahwa setiap investasi aset dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan, sertameningkatkan strategi penjualan agar penggunaan aset menjadi lebih produktif. Secara umum, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset secara keseluruhan agar bisa mendukung pertumbuhan pendapatan secara optimal dan meningkatkan kinerja keuangan jangka panjang.

Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran Aktiva Tetap (PA) rasio ini mengukur seberapa besar penjualan yang dihasilkan dari penggunaan aktiva tetap Berikut hasil perhitungan dari PT.Adira Dinamika Multi Finance tbk periode 2021-

2023 dapat dilihat Tabel 2. Sebagai berikut;

Tabel 2. Hasil perhitungan (PA) pada BEI periode 2021-2023

| Tahun | Penjualan | Aktiva Tetap | PA (Kali) | Naik (Turun) |
|-------|--------------|--------------|-----------|--------------|
| 2021 | Rp 8.653.143 | Rp 209.397 | 41,32 | - |
| 2022 | Rp 8.340.436 | Rp 161.763 | 51,56 | 10,24 |
| 2023 | Rp 9.507.934 | Rp 229.704 | 41,39 | -10,17 |

Sumber: data diolah, 2025

Dari tabel 2 diatas bahwa pada tahun 2021, nilai PA sebesar 41,32 kali, artinya setiap Rp 1 aktiva tetap yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan Rp 41,32 penjualan. Rasio ini menunjukkan efisiensi yang cukup tinggi dalam penggunaan aktiva tetap. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan rasio PA menjadi 51,56 kali, atau naik sebesar 10,24 kali dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan aktiva tetap, meskipun total penjualan sedikit menurun dibanding tahun 2021. Hal ini dapat terjadi karena aktiva tetap mengalami penurunan nilai (kemungkinan disebabkan oleh depresiasi atau penjualan aset tetap), sehingga pembagiannya mengecil dan meningkatkan nilai rasio. Namun, pada tahun 2023, rasio PA menurun menjadi 41,39 kali, turun sebesar 10,17 kali dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan nilai aktiva tetap menjadi Rp 229.704 juta, sementara kenaikan penjualan tidak cukup signifikan untuk mengimbangi pertumbuhan aset tetap tersebut. Hal ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan investasi baru dalam aset tetap, namun aset tersebut belum sepenuhnya mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan perusahaan. Dari fluktuasi nilai rasio PA ini, dapat disimpulkan bahwa efisiensi penggunaan aktiva tetap perusahaan tidak konsisten dari tahun ke tahun. Kenaikan PA pada 2022 menggambarkan efisiensi yang optimal, tetapi penurunannya kembali di 2023 menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efektivitas investasi pada aset tetap. Apabila aset tetap bertambah tetapi tidak diiringi peningkatan penjualan yang sepadan, maka akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada profitabilitas.

Secara keseluruhan, kinerja perputaran aktiva tetap PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk masih tergolong cukup baik, mengingat nilainya masih jauh di atas angka 1 kali. Namun, perusahaan perlu memastikan bahwa setiap penambahan pada aktiva tetap benar-benar digunakan secara produktif untuk mendukung kegiatan operasional dan penjualan. Efisiensi penggunaan aktiva tetap sangat penting bagi perusahaan pembiayaan karena sebagian besar aset tetap berupa fasilitas kantor, teknologi informasi, dan kendaraan operasional yang seharusnya dapat mendorong pertumbuhan penjualan. Dengan analisis ini, manajemen dapat mengambil kebijakan yang lebih cermat dalam pengelolaan aset tetap, terutama dalam merencanakan pembelian atau investasi baru, agar setiap rupiah yang ditanamkan pada aktiva tetap dapat memberikan return yang optimal dalam bentuk penjualan.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang usahanya, khususnya dalam menagih pembayaran dari pelanggan. Berikut hasil perhitungan dari PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2021- 2023 dapat dilihat Tabel 3. Sebagai berikut;

Tabel 3. Hasil perhitungan (Perputaran Piutang) pada BEI periode 2021-2023

| Tahun | Total Piutang | rata-rata piutang | PP (Kali) | Naik (Turun) |
|-------|---------------|-------------------|-----------|--------------|
| 2021 | Rp 20.594.774 | Rp 21.877.231 | 0,94 | - |
| 2022 | Rp 22.424.340 | Rp 21.509.557 | 1,04 | 0,10 |
| 2023 | Rp 27.985.952 | Rp 25.205.146 | 1,11 | 0,07 |

Sumber: data diolah, 2025

Pada tahun 2021, perputaran piutang (PP) berada di angka 0,94 kali, yang artinya dalam satu tahun, perusahaan hanya mampu menagih kembali seluruh piutangnya kurang dari satu kali. Ini menunjukkan bahwa proses penagihan piutang masih tergolong lambat, yang berpotensi menyebabkan penumpukan piutang dan melemahkan likuiditas perusahaan. Memasuki tahun 2022, rasio PP meningkat menjadi 1,04 kali, naik sebesar 0,10 kali. Ini merupakan sinyal positif bahwa perusahaan mulai menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan piutangnya. Meskipun tidak terlalu signifikan, kenaikan ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam menagih piutang dari konsumen. Pada tahun 2023, PP kembali mengalami kenaikan menjadi 1,11 kali, menunjukkan tren yang terus membaik. Kenaikan sebesar 0,07 kali dibandingkan tahun

sebelumnya mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mempercepat siklus penagihan piutang. Hal ini sangat penting, karena semakin cepat piutang ditagih, semakin cepat pula dana masuk kembali ke kas perusahaan dan bisa digunakan untuk operasional lainnya. Meskipun trennya naik, namun secara umum rasio PP yang masih berada di sekitar angka 1 kali per tahun menunjukkan bahwa perusahaan baru dapat menagih piutangnya sekitar satu kali dalam setahun, yang artinya rata-rata periode penagihan lebih dari 300 hari. Ini masih tergolong lambat, terutama untuk industri pembiayaan, di mana arus kas yang cepat sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas pembiayaan berikutnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih agresif dalam menerapkan kebijakan penagihan piutang, baik dengan melakukan evaluasi terhadap syarat penjualan kredit, meninjau ulang profil kredit pelanggan, hingga menerapkan sistem insentif untuk tim penagihan. Dengan begitu, dana dari piutang bisa lebih cepat diputar kembali menjadi pendapatan baru atau modal kerja.

Secara keseluruhan, kinerja perputaran piutang PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk menunjukkan perbaikan bertahap, namun masih perlu peningkatan yang signifikan agar perusahaan dapat menjaga likuiditas dan kestabilan keuangan jangka pendek.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio aktivitas yang meliputi perputaran total aktiva (PTA), perputaran aktiva tetap (PA), dan perputaran piutang (PP), dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Perputaran Total Aktiva (PTA) selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren penurunan, dari 0,36 kali pada tahun 2021 menjadi 0,33 kali di tahun 2022, dan kembali menurun menjadi 0,31 kali di tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan semakin menurun, meskipun nilai aset dan penjualan mengalami peningkatan.
2. Perputaran Aktiva Tetap (PA) mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, PA sebesar 41,32 kali, meningkat signifikan menjadi 51,56 kali pada tahun 2022, namun menurun kembali ke 41,39 kali pada tahun 2023. Fluktuasi ini menunjukkan adanya ketidak konsistenan dalam penggunaan aktiva tetap dalam mendukung aktivitas operasional, yang mungkin disebabkan oleh pengeluaran investasi baru atau penurunan efisiensi penggunaan aset tetap.
3. Perputaran Piutang (PP) justru menunjukkan tren positif. Rasio PP meningkat dari 0,94 kali di tahun 2021 menjadi 1,04 kali di tahun 2022, dan kembali naik menjadi 1,11 kali di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menagih dan mengelola piutang usaha, serta menunjukkan adanya perbaikan dalam manajemen kredit dan kebijakan penagihan.

Secara umum, kinerja aktivitas PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk menunjukkan efisiensi yang masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam pengelolaan total aset dan aset tetap. Meskipun pengelolaan piutang mengalami perbaikan, perusahaan perlu memastikan agar pertumbuhan aset dapat diimbangi dengan peningkatan pendapatan agar kinerja keuangan tetap sehat dan kompetitif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan, baik aset lancar maupun tidak lancar, agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan penjualan. Hal ini dapat dilakukan melalui evaluasi dan pengendalian aset yang kurang produktif.
2. Mengoptimalkan penggunaan aktiva tetap, seperti kendaraan, peralatan, atau aset operasional lainnya, agar tidak terjadi idle asset atau aset yang tidak memberikan nilai

tambah. Pengelolaan aset tetap yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan rasio PA.

3. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam manajemen piutang, dengan terus memperkuat kebijakan penagihan, melakukan evaluasi kredit secara berkala, serta memberikan insentif atau diskon untuk pelanggan yang melakukan pembayaran tepat waktu.
4. Melakukan benchmarking dengan standar industri, untuk mengetahui apakah rasio aktivitas perusahaan sudah kompetitif atau masih berada di bawah rata-rata industri. Hal ini penting sebagai bahan evaluasi dan perbaikan strategi keuangan perusahaan.
5. Melibatkan manajemen secara aktif dalam pengambilan keputusan berbasis data, dengan mempertimbangkan hasil analisis rasio aktivitas sebagai dasar pengambilan kebijakan keuangan dan investasi agar pertumbuhan perusahaan lebih berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Nursanti, I., Jusmarni, Minarni, Khazin Fauzi, A., Maqсуди, A., Anwar, Rachmawati, T., Maria, & Febrianty. (2022). *AKUNTANSI MANAJEMEN* (A. Bairizki (ed.)). Seval Literindo Kreasi.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. Maulana Lestari (ed.); 1st ed.). UNY Press.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., Puji Esturi, E., Tunggal Sari, C., & Indriastuti, A. (2023). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management.
- Sarapi, N. M., Pangemanan, S. S., & Gerungai, N. Y. T. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020. *LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 399-406.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2008). *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan : pengetahuan dasar bagi mahasiswa dan praktisi perbankan* (1st ed.). Gransindo.
- Suhardi, Supriyati, Raprayogha, R., Sutaguna, I. N. T., Sekarningtyas, H., Sampe, F., Firdaus, R., Prasetyo, I., Machfudi, Levany, Y., Afrizal, Gusnafitri, & Almahdali, F. (2022). *PENGHANTAR ILMU MANAJEMEN (Teori dan Implementasi)* (M. R. Kurnia (ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Tyoso, J. S. P. (2021). *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Sistem Pengendalian Manajemen pada Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah di Jawa Tengah*. BUTTERFLY MEMOLI PRESS.